



SKRINING DINI KEHAMILAN BERESIKO TINGGI TERINTEGRASI DALAM UPAYA MEMPERSIAPKAN IBU DAN BAYI SEHAT MENUJU GENERASI EMAS

Dwi Retno Wati^{1*}, Lilis Suryani², Gempi Tri Sumini³
^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang

Article Info

Article History:

Received 26 Agustus 2024.

Revised 18 Oktober 2024

Accepted 19 Oktober 2024

Keywords:

Skrining

Kehamilan resiko tinggi

Ibu dan bayi sehat

Generasi emas

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator yang dapat diukur untuk mengetahui keberhasilan pembangunan kesehatan ibu. Deteksi dini risiko tinggi ibu hamil merupakan salah satu upaya untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Kelompok ibu hamil yang tergolong dalam kelompok risiko tinggi antara lain yang memiliki penyakit kronis dan memiliki riwayat komplikasi pada kehamilan sebelumnya yaitu abortus, janin mati, gemelli, hamil usia dibawah 18 tahun dan lebih dari 35 tahun, grandemulti, jarak kehamilan kurang dari 1 tahun. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kesehatan ibu hamil melalui *skrining* kehamilan meliputi pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan kadar Hb dan urine serta pendidikan kesehatan tentang anemia dan pre-eklamsia, dan tanda bahaya dalam kehamilan. Sasaran yaitu ibu hamil sebanyak 20 orang yang dilaksanakan di Desa Tugu Sumberejo Kecamatan peterongan Kabupaten Jombang. Kegiatan ini dilakukan melalui 2 tahap yaitu tahap pertama bertujuan untuk mengetahui pemeriksaan kehamilan dan cek darah serta urin ibu hamil. Tahap kedua yaitu pemberian pendidikan kesehatan tentang anemia dan pre-eklamsia, dan tanda bahaya dalam kehamilan. Dengan adanya skrining komplikasi kehamilan dan edukasi maka diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan ibu hamil sehingga dapat berkontribusi terhadap penurunan AKI dan AKB.

ABSTRACT

Maternal Mortality Rate (MMR) is one of the indicators can be measured to determine the success of maternal health development. Early detection of high risk pregnant women is one of the efforts to reduce maternal and infant mortality rates. The group of pregnant women who are classified as a high risk group include those who have chronic diseases and have a history of complications in previous pregnancies, namely abortion, dead fetus, gemelli, pregnancies under 18 years and more than 35 years, grandemulti, pregnancies less than 1 year apart. The aim of this activity is to improve the health of pregnant women through pregnancy screening including pregnancy checks, checking Hb and urine levels as well as health education about anemia and pre-eclampsia, and danger signs in pregnancy. The target was 20 pregnant women who were carried out in Tugu Sumberejo Village, Peterongan District, Jombang Regency. This activity is carried out in 2 stages, namely the first stage aims to determine pregnancy checks and check the blood and urine of pregnant women. The second stage is providing health education about anemia and pre-eclampsia, and danger signs in pregnancy.

With screening for pregnancy complications and education, it is hoped that it can help overcome the problems of pregnant women so that it can contribute to reducing MMR and IMR.

**Corresponding Author: dwiretno485@gmail.com*

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator yang dapat diukur untuk mengetahui keberhasilan pembangunan kesehatan ibu. Indonesia berdasarkan data *Maternal Perinatal Death Notification* (MPDN) sistem pencatatan kematian ibu Kementerian Kesehatan, angka kematian ibu pada tahun 2022 mencapai 4.005 dan di tahun 2023 meningkat menjadi 4.129. Kematian maternal terjadi akibat meningkatnya komplikasi selama kehamilan, persalinan dan setelah persalinan (Samuel dkk., 2021). Oleh karena itu perlu dilakukan upaya peningkatan kesehatan, terutama pada ibu hamil dengan melakukan deteksi dini komplikasi maupun resiko tinggi pada kehamilan.

Deteksi dini/skiring resiko tinggi pada kehamilan dapat dikenalkan kepada ibu hamil mengenai berbagai resiko yang dapat terjadi pada kehamilan. Pengenalan deteksi dini sebaiknya dilakukan pada awal kehamilan oleh tenaga kesehatan maupun non kesehatan namun terlatih di tengah masyarakat misalnya ibu hamil, ibu PKK, karang taruna, keluarga, dan ibu kader (Puspitasari, 2017). Kehamilan risiko tinggi merupakan kehamilan yang harus dideteksi sejak dini karena dapat menimbulkan bahaya atau komplikasi baik terhadap ibu maupun janin (Budiyasa, 2021). Kelompok ibu hamil yang tergolong dalam kelompok risiko tinggi antara lain yang memiliki penyakit kronis dan memiliki riwayat komplikasi pada kehamilan sebelumnya yaitu abortus, janin mati, gemelli, hamil usia dibawah 18 tahun dan lebih dari 35 tahun, grandemulti, jarak kehamilan kurang dari 1 tahun (Farajneh, 2018).

Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, mengemukakan bahwa, pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan minimal enam kali sesuai kriteria minimal 1-2-3, yaitu minimal satu kali pada trimester 1, 2 kali pada trimester 2 dan 3 kali pada trimester 3 pada perempuan umur 10-54 tahun di Indonesia adalah K1 96,9% persen, K4 68,1% dan K6 17,6%. Provinsi Jawa Timur cakupan K1 98,1%, K4 75,9%, dan K6 20,6%. Implementasi K6 baru dimulai tahun 2021. Tenaga yang paling banyak memberikan pelayanan ANC adalah bidan 76,6% (Kemenkes, 2023). Berdasarkan wawancara dengan Bidan Desa Tugu Sumberejo, bahwa masih ditemukan ibu hamil dengan anemia dan pre-eklamsia. Kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai anemia, pre-eklamsia dan tanda bahaya pada ibu hamil.

Terdapat beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan angka kematian ibu diantaranya keberadaan riwayat penyakit, riwayat penggunaan KB, kondisi anemia, dan komplikasi yang terjadi selama kehamilan, persalinan, nifas, penanganan petugas yang terlambat, jumlah anak dan beban kerja ibu. Juga, dilakukannya peningkatan pengetahuan dan kesadaran pada ibu hamil dan tenaga kesehatan dalam pembiasaan perilaku perawatan diri selama kehamilan, sehingga akan menurunkan angka kematian pada ibu (Natasha & Niara, 2022).

Berdasarkan penelitian Cameron dkk., 2019, Indonesia telah menerapkan beberapa strategi selama beberapa dekade terakhir untuk meningkatkan tenaga kesehatan bidan sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu. Meskipun terdapat bukti pengurangan kematian ibu yang terus meningkat akibat pemberian layanan bidan di desa melalui pos kesehatan menunjukkan adanya penurunan lebih lanjut angka kematian ibu di Indonesia mungkin memerlukan perubahan fokus untuk meningkatkan tenaga dokter dan akses ke rumah sakit. Deteksi dini risiko tinggi ibu hamil merupakan salah satu upaya untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Namun deteksi dini kehamilan risiko tinggi oleh masyarakat masih di bawah target (Samuel dkk., 2021).

Untuk mengatasi kematian ibu dan kematian bayi diperlukan upaya inovatif dan kualitas pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan dan peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai asuhan dalam kehamilan (Astuti, 2018). Sejalan dengan penelitian Devi, Sindy, dan Shinta pada tahun 2024 tentang

upaya deteksi dini risiko kehamilan melalui kelas ibu hamil di Kelurahan Putat Jaya Surabaya menunjukkan bahwa kelas ibu hamil sebagai media komunikasi, kelas ibu hamil memiliki fungsi untuk informasi, diskusi, serta pendidikan dan pegajaran nilai kepada ibu hamil.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan inovasi kegiatan kelas ibu hamil dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil melalui skrining kehamilan meliputi pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan kadar Hb dan urine serta pendidikan kesehatan tentang anemia dan pre-eklamsia, dan tanda bahaya dalam kehamilan.

Dari uraian permasalahan di atas, kami Tim Dosen Prodi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan bekerja sama dengan Desa Tugu Sumberejo telah melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bertujuan untuk memberikan solusi bagi masyarakat dalam menghadapi permasalahan kesehatan ibu hamil yang ada. Upaya peningkatan kesehatan melalui penapisan (skrining) ibu hamil meliputi pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan kadar Hb dan urine (protein dan glukosa) serta pendidikan kesehatan tentang anemia dan pre-eklamsia, dan tanda bahaya dalam kehamilan

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara langsung oleh dosen STIKes Husada Jombang, mahasiswa, dan melibatkan bidan desa dalam kegiatan kelas ibu hamil pada tanggal 25 Agustus 2024 di Desa Tugu Sumberejo Kecamatan Peterongan Jombang dengan responden berjumlah 20 orang. Bentuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu melakukan kegiatan kelas ibu hamil yang meliputi skrining (penapisan) ibu hamil dimulai dengan anamnesis, pemeriksaan antropometri, pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan fisik dan obstetri, cek darah, cek urin ibu hamil dan memberikan penyuluhan kepada ibu hamil tentang anemia, pre-eklamsia, dan deteksi dini risiko tinggi. Kegiatan dilakukan melalui 2 tahap yaitu tahap *pre test* dilanjutkan dengan skrining kehamilan. Tahap kedua yaitu pemberian materi tentang anemia, pre-eklamsia, dan deteksi dini risiko tinggi dilanjutkan dengan memberikan *post test*. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi hasil pemeriksaan dan kuesioner pengetahuan. Data pre test dan post test diperoleh dari kuesioner tentang deteksi dini resiko kehamilan dengan jumlah 17 soal. Jika jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0. Hasil skor pengetahuan kemudian dikelompokkan at menjadi tiga kategori yaitu: baik jika jawaban benar 76-100%, cukup jika an jawaban benar: 56-75% dan kurang jika jawaban benar: <56% (Arikunto, 2019). Analisis data yang digunakan menggunakan analisi data kuantitatif dengan uji *wilcoxon signed rank test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan disajikan hasil evaluasi dari kegiatan pengabdian masyarakat dengan Program *skrining* dini kehamilan beresiko terintegritas dalam upaya mempersiapkan ibu dan bayi sehat menuju generasi emas yang di lakukan di Desa Tugu Sumberejo, Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang terdiri dari evaluasi pengetahuan ibu melalui kegiatan pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan kadar Hb dan urine (protein dan glukosa) serta pendidikan kesehatan tentang anemia dan pre-eklamsia, dan tanda bahaya dalam kehamilan.

Tabel 1. Karakteristik ibu hamil yang mengikuti penapisan

	Keterangan	Frekuensi	
		n	%
Usia	<20 Tahun	1	5
	20 – 35 Tahun	10	50
	>35 Tahun	9	45
	Total	20	100
Paritas	Primipara	6	30
	Multipara	12	60
	Grande Multipara	2	10
	Total	20	100
Trimester Kehamilan	TM I	7	35
	TM II	7	35
	TM III	6	30
	Total	20	100

Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai usia 20 – 35 tahun sebanyak 10 orang (50%), sebagian besar memiliki paritas multipara sejumlah 12 orang (60%), sebagian besar memiliki usia kehamilan di TM I dan II masing – masing sejumlah 7 orang (35%).

Tabel 2. Pemeriksaan antropometri ibu hamil yang mengikuti penapisan

	Keterangan	Frekuensi	
		n	%
LILA	<23,5 cm	2	10
	>23,5 cm	18	90
	Total	20	100
TD	Normal	16	80
	Hipertensi	4	20
Total		20	100
TB	<150 cm	2	10
	>150 cm	18	90
Total		20	100
BB	Underweight	2	10
	Normal	16	80
	Overweight	2	10
Total		20	100

Berdasarkan tabel 2. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai LILA > 23,5 cm sebanyak 18 orang (90%), sebagian besar responden memiliki tekanan darah normal sebanyak 16 orang (60%), sebagian besar responden memiliki tinggi badan lebih dari 150 cm sebanyak 18 orang (90%), sebagian besar responden memiliki berat badan normal sebanyak 16 orang (80%).

Tabel 3. Pemeriksaan laboratorium HB dan urin ibu hamil yang mengikuti penapisan

	Keterangan	Frekuensi	
		n	%
Anemia	Tidak Anemia	7	35
	Ringan	8	40
	Sedang	5	25
	Berat	1	5
	Total	20	100
Protein	Positif	4	20
	Negatif	16	80
	Total	20	100
Glukosa	Positif	0	0
	Negatif	20	100
	Total	20	100

Berdasarkan tabel 3. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mengalami anemia ringan sebanyak 8 orang (40%), sebagian besar responden memiliki protein urin negative sebanyak 16 orang (80%), sebagian besar responden memiliki glukosa negative sebanyak 20 orang (100%).

Tabel 4. Pengetahuan ibu hamil yang mengikuti penapisan

Keterangan	Pre Test		Post Test		P Value
	n	%	n	%	
Pengetahuan	Kurang	11	55	3	0,000
	Cukup	6	30	3	
	Baik	3	15	14	
	Total	20	100	20	100

Berdasarkan tabel 4. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang pada saat pre test sebanyak 11 orang (55%), dan sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik setelah dilakukan post test sebanyak 14 orang (70%). Dapat diketahui bahwa sebagian besar responden sesudah diberikan penyuluhan mempunyai pengetahuan baik. Hasil uji analisis data dengan menggunakan uji wilcoxon sign rank test didapatkan hasil nilai *p value* $0,000 < 0,05$.

**Gambar 1.** Foto kegiatan pengabdian masyarakat

Kegiatan edukasi kepada ibu hamil ini dilakukan dimulai dengan persiapan sebelumnya ibu dilakukan pemeriksaan fisik seperti pengukuran berat badan, pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) selain itu juga dilakukan pengkajian terhadap keluhan ataupun hal sedang dirasakan ibu saat itu. Hal tersebut dilakukan dalam kegiatan ini bukan hanya edukasi saja yang diberikan tetapi juga untuk mengingatkan kembali ibu tentang pemeriksaan kehamilan.

Deteksi awal pada kehamilan dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk mendeteksi sekaligus menangani kehamilan resiko tinggi pada ibu hamil. Resiko tinggi kehamilan merupakan suatu kehamilan dimana jiwa dan kesehatan ibu dan atau bayi dapat terancam. Kehamilan beresiko merupakan suatu kehamilan yang memiliki risiko lebih besar dari biasanya (baik bagi ibu maupun bayinya), yang dapat mengakibatkan terjadinya penyakit atau kematian sebelum maupun sesudah persalinan (Putri & Ismiyatun, 2020).

Deteksi dini kehamilan dengan faktor resiko adalah kegiatan yang dilakukan untuk menemukan ibu hamil yang mempunyai faktor resiko dan komplikasi kebidanan. Deteksi faktor risiko pada ibu baik oleh tenaga kesehatan maupun masyarakat merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah kematian dan kesakitan. Kesimpulannya yaitu adanya hubungan pengetahuan dan dukungan tenaga kesehatan dengan upaya deteksi dini resiko tinggi kehamilan (Khadijah & ., 2018).

Meskipun pemeriksaan kehamilan rutin dapat mengetahui risiko komplikasi kehamilan, semua ibu hamil harus di dukung untuk menjaga kehamilannya melalui perilaku hidup sehat yang direkomendasikan oleh praktisi kesehatan, yaitu perilaku yang membantu mencegah komplikasi. Tindakan pencegahan komplikasi menempatkan semua ibu bertanggung jawab langsung atas kehamilannya. Tindakan pencegahan komplikasi antara lain dengan mengkonsumsi suplemen zat besi, makan makanan dan diet seimbang, menerapkan gaya hidup sehat dengan tidak merokok dan minuman beralkohol, perawatan diri dan higienisitas sehari-hari, dan praktik PHBS lainnya (Astuti, 2018)

Pemberian edukasi pada kelas ibu hamil ini terkait kehamilan beresiko dapat menjadikan ibu hamil memiliki tingkat kewaspadaan yang lebih baik sehingga mereka dapat memetakan faktor risiko kehamilan serta komplikasi persalinan yang mungkin dihadapinya. Dengan bekal pengetahuan dan kewaspadaan tersebut, ibu hamil dapat secara intensif melakukan upayaupaya pencegahan dan kesiapan penanggulangannya (Yuliani, 2021). Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak terdapat kendala yang berarti, secara keseluruhan semua dapat terkondisikan berkat semua pihak yang terlibat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat *skrining* dini kehamilan beresiko terintegritas dalam upaya mempersiapkan ibu dan bayi sehat menuju generasi emas ini merupakan upaya meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang deteksi dini pada ibu hamil guna menurunkan AKI dan AKB serta menghasilkan perubahan tingkat pengetahuan dari berpengetahuan kurang mengalami peningkatan menjadi baik. Dengan adanya kegiatan ini maka diharapkan dapat memperoleh proses pencapaian yang telah dilakukan, serta bisa melakukan pembenahan terhadap program-program yang belum bisa berjalan dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan baik dan lancar atas bantuan berbagai pihak. Tim pelaksana pengabdian masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang atas ijin yang telah diberikan. Pelaksana juga mengucapkan terimakasih kepada bidan setempat dan juga peserta yang telah mengikuti kegiatan ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S. (2018). Skrening Kehamilan Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Ibu Hamil Di Desa Cipacing Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Dharmakarya*, 7(4). <https://doi.org/10.24198/Dharmakarya.V7i4.18507>
- Budiyasa AAR, Sadguna DM, Widari N, Masyeni S. Pelatihan Kelompok Ibu Hamil dan Penunggu dalam Deteksi Dini Kehamilan Risiko Tinggi. *Buletin Udayana Mengabdi*. 2021. 20(02):168-173

- Cameron, L., Contreras Suarez, D., & Cornwell, K. (2019). Understanding The Determinants Of Maternal Mortality: An Observational Study Using The Indonesian Population Census. *Plos One*, 14(6), E0217386. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0217386>
- Farajneh. Prevalence high risk pregnancy and some relevant factors in reffered.2018
- Kemendes. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia 2023* (Jakarta). Balitbangkes Kemendes. <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/ski-2023-dalam-angka/>
- Khadijah, S., & . A. (2018). Upaya Deteksi Dini Resiko Tinggi Kehamilan Ditentukan Oleh Pengetahuan Dan Dukungan Tenaga Kesehatan. *Jurnal Sehat Mandiri*, 13(1), 27–34. <https://doi.org/10.33761/jsm.v13i1.2>
- Natasha, T. Z., & Niara, S. I. (2022). Determinan Kematian Ibu Serta Upaya Dalam Penurunannya: Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 14(3), 110–117. <https://doi.org/10.52022/jikm.v14i3.73>
- Puspitasari Indah, Dwi. Teknik Massage Punggung Untuk Mengurangi Persalinan Kala I. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*.2017. Vol.8. No.2, p100-106
- Putri, I. M., & Ismiyatun, N. (2020). Deteksi Dini Kehamilan Beresiko. *Jkm (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*, 8(1), 40. <https://doi.org/10.31596/jkm.v8i1.565>
- Samuel, O., Zewotir, T., & North, D. (2021). Decomposing The Urban–Rural Inequalities In The Utilisation Of Maternal Health Care Services: Evidence From 27 Selected Countries In Sub-Saharan Africa. *Reproductive Health*, 18(1), 216. <https://doi.org/10.1186/s12978-021-01268-8>
- Yuliani, M. (2021). *Optimization Of The Health Of Mother And Children (Kia) Through Pregnant Women Class Community Care And Public Visits*.